



**PENGARUH PENDAMPINGAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI
BELAJAR PPKn SISWA KELAS VIII DI SMPN 40 MEDAN
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

Ray Dinho Simatupang, Liber Siagian

Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Ilmu Sosial,

Universitas Negeri Medan

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh pendampingan orang tua terhadap prestasi belajar PPKn siswa kelas VIII di SMP Negeri 40 Medan. Penelitian ini termasuk ke dalam deskriptif kuantitatif dengan mengacu pada teknik pengumpulan data meliputi observasi penyebaran angket dan dokumentasi. Instrumen pengumpulan data yang digunakan untuk penelitian ini adalah observasi secara langsung ke SMP Negeri 40 Medan dan menyebar angket dan dokumentasi dengan siswa-siswi di SMP Negeri 40 Medan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif dengan menggunakan rumus korelasi Product Moment dari Karl Pearson dengan bantuan computer SPSS (statistical product and service solution). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII yang berjumlah 242 siswa terdiri dari 8 kelas dan sampel dalam penelitian ini adalah 5% dari jumlah siswa kelas VIII (242) yaitu sebanyak 24 siswa. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan angket, observasi dan dokumentasi. Pengolahan data dengan metode kuantitatif statistik dengan menggunakan perhitungan rumus product moment. Hasil penelitian menunjukkan adanya sebesar 17,38% Pengaruh Pendampingan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar PPKn Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 40 Medan Tahun Pelajaran 2023/2024. Hal ini dibuktikan dengan rhitung lebih besar dari rtabel atau $0,417 > 0,404$ sehingga koefisien korelasi variabel X dan variabel Y adalah signifikan, dimana rtabel pada $n = 24$ pada taraf kesalahan 5% adalah 0,404. Hasil penelitian dengan menggunakan uji "t" diperoleh thitung sebesar 3,361 dan ttabel sebesar 2,074 pada taraf signifikan 5% pada derajat kebebasan (dk) = $n - 2$ ($24 - 2 = 22$), sehingga $thitung > ttabel$ ($3,361 > 2,074$). Hal ini menunjukkan hipotesis alternatif (H_a) dapat diterima yang menyatakan ada Pengaruh Pendampingan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar PPKn Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 40 Medan.

Kata Kunci: Pengaruh Pendampingan, Orang Tua, Prestasi Belajar PPKn.

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peranan penting bagi perkembangan pengetahuan seseorang, yang dimana dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain: kecerdasan dan bakat dari dalam diri anak tersebut, lingkungan belajar dan bermain, dan kegiatan belajar mengajar di sekolah. Pendidikan bukan hanya berasal dari sekolah bisa juga melalui pendidikan keluarga. Pendidikan keluarga ialah suatu pendidikan utama, karena dasar dari pendidikan itu asalnya dari kedua orangtua dan keluarga.

Pendidikan adalah usaha sadar serta terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses belajar agar peserta didik mampu mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya dan masyarakat. (Yuniar, 2005) Dalam Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 pasal 1 tentang sistem pendidikan nasional dikatakan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Maka dari itu peranan guru sangatlah penting dalam kegiatan belajar mengajar agar mengetahui prestasi belajar siswa dimana prestasi belajar

merupakan hasil yang dicapai seseorang ketika mengerjakan tugas atau kegiatan tertentu. Prestasi akademik adalah hasil belajar yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran disekolah atau diperguruan tinggi yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian.

Berdasarkan hal itu, prestasi belajar siswa dapat dirumuskan: 1) Prestasi belajar siswa adalah hasil belajar yang dicapai siswa ketika mengikuti dan mengerjakan tugas dan kegiatan pembelajaran disekolah. 2) Prestasi belajar siswa tersebut terutama dinilai aspek kognitifnya karena bersangkutan dengan kemampuan siswa dalam pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesa dan evaluasi. 3) Prestasi belajar siswa dibuktikan dan ditunjukkan melalui nilai atau angka nilai dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh guru terhadap tugas siswa dan ulangan-ulangan atau ujian yang ditempuhnya.

Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individual maupun kelompok. Prestasi tidak akan pernah dihasilkan selama seseorang tidak melakukan kegiatan (Zulfitria, 2021).

Terdapat beberapa faktor dalam proses pembelajaran, hal itu serupa diutarakan oleh Dalyono, (2012: 55-60) berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar yaitu faktor internal yang berasal dari dalam diri yaitu : 1) kesehatan, 2) intelegensi dan bakat,dan motivasi, 4)

cara belajar. Faktor eksternal yang berasal dari luar diri yaitu : 1) sekolah, 2) masyarakat, dan 3) lingkungan sekitar. Salah satu faktor eksternal yang paling dekat dengan siswa adalah lingkungan keluarga.

Menurut Sadulloh, (2015: 186) menyatakan bahwa "lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama dan utama, karena keluarga inilah anak pertama-tama mendapatkan pendidikan dan bimbingan. Peran orang tua dalam pendidikan merupakan sesuatu yang sangat penting serta menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi ketercapaian belajar siswa". Di lingkungan rumah anak membutuhkan kasih sayang orangtuanya, di luar rumah anak akan bergaul dan bersosialisasi dengan teman sebayanya, yang pasti akan saling berbagi pengalamannya.

Keluarga juga merupakan tempat atau alam pertama dikenal dan merupakan lingkungan pertama bagi anak untuk menerima pendidikan dari sejak dini. Selain memberikan pendidikan dan materi, peran orangtua dalam keberhasilan anaknya yaitu orang tua juga dituntut untuk memberikan perhatian, pendampingan dan bimbingan untuk anak-anaknya. Menurut Ega,(2017:10) "mengatakan bahwa, pendampingan anak di dalam keluarga memerlukan peran orangtua. Pada posisi inilah peran orangtua sangat strategis dalam memberikan sentuhan dan menanamkan nilai-nilai yang diyakini mampu menghantarkan anak-anaknya untuk meraih kesuksesan".

Peran orang tua dalam pendidikan anak merupakan faktor yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan belajar, termasuk dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn). PPKn adalah salah satu mata pelajaran yang krusial karena tidak hanya mencakup pengetahuan tentang kewarganegaraan

dan hukum, tetapi juga menanamkan nilai-nilai moral dan etika kepada siswa.

1. Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan

Keterlibatan orang tua dapat diwujudkan dalam berbagai bentuk, mulai dari memberikan dukungan moral hingga bantuan langsung dalam kegiatan belajar mengajar. Beberapa bentuk keterlibatan orang tua yang dapat berdampak positif terhadap prestasi belajar siswa di antaranya:

- **Pengawasan dan Pemantauan:** Orang tua yang secara rutin memantau kegiatan belajar anaknya, memberikan dorongan untuk menyelesaikan tugas-tugas sekolah, dan memastikan bahwa anak belajar dengan teratur, dapat meningkatkan disiplin belajar siswa.

- **Komunikasi dengan Guru:** Orang tua yang aktif berkomunikasi dengan guru mengenai perkembangan akademik dan perilaku anak di sekolah dapat lebih cepat mengidentifikasi dan menangani masalah belajar yang mungkin dihadapi anak.

- **Pemberian Fasilitas dan Sumber Belajar:** Penyediaan fasilitas belajar yang memadai, seperti buku referensi, alat tulis, dan akses ke internet, serta menciptakan lingkungan belajar yang kondusif di rumah, sangat membantu anak dalam memahami materi pelajaran PPKn.

2. Pengaruh Psikologis Orang Tua

Dukungan emosional dan motivasi dari orang tua juga memainkan peran penting. Siswa yang merasa didukung dan dihargai oleh orang tuanya cenderung memiliki kepercayaan diri yang lebih tinggi dan motivasi yang lebih besar untuk belajar. Selain itu, orang tua yang memberikan contoh sikap positif terhadap pendidikan dan pembelajaran dapat menjadi teladan yang baik bagi anak-anak mereka.

3. Pendidikan Karakter di Rumah

Orang tua adalah pendidik pertama dan utama dalam membentuk karakter anak. Nilai-nilai moral dan etika yang diajarkan di rumah akan membantu siswa dalam memahami dan mengaplikasikan konsep-konsep PPKn dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan karakter yang kuat dari orang tua akan memperkuat pemahaman siswa terhadap materi pelajaran PPKn, karena mereka dapat melihat relevansi nyata dari pelajaran tersebut.

4. Dampak Sosio-ekonomi

Faktor sosial ekonomi orang tua tidak dapat diabaikan. Orang tua dengan latar belakang pendidikan dan ekonomi yang lebih tinggi cenderung memiliki lebih banyak sumber daya dan waktu untuk mendukung pendidikan anak-anaknya. Namun, perlu dicatat bahwa keterlibatan aktif orang tua dan dukungan emosional dapat mengimbangi keterbatasan sumber daya finansial.

Berdasarkan hal diatas bersesuaian dengan permasalahan yang terjadi di sekolah SMP Negeri 40 Medan yang dimana dari hasil observai dan wawancara pra penelitian yang peneliti lakukan maka permasalahan yang dijumpai yakni kurangnya peran serta orang tua dalam pendidikan anak selama masa belajar, kurangnya kesiapan orang tua dalam mendampingi dan membimbing anak pada masa belajar, kurangnya perhatian orang tua dalam mengawasi siswa belajar di rumah, adanya perbedaan keterampilan belajar di antara siswa, terbatasnya sumber daya atau akses dalam belajar. Maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti pengaruh pendampingan orang tua terhadap prestasi belajar PPKn siswa di kelas VIII SMP Negeri 40 Medan Tahun Pelajaran 2023/2024.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Berdasarkan pendapat Sugiyono (2017:13) bahwa dengan menggunakan statistika penelitian berupa angka-angka dan evaluasi maka digunakanlah informasi. Teknik kuantitatif disebut dengan pendekatan tradisional, karena teknik ini sudah lama digunakan sehingga menjadi suatu gaya hidup sebagai metode penelitian. Pendekatan ini disebut dengan pendekatan positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini merupakan pendekatan yang sistematis karena telah memenuhi standar ilmiah, yaitu konkret/empiris, objektif, terukur, rasional dan sistematis. Teknik ini juga bersifat discovery, karena dengan teknik ini berbagai pengetahuan dan teknologi baru dapat ditemukan dan dikembangkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh bimbingan orang tua terhadap pencapaian penguasaan PPKn siswa kelas VIII SMP Negeri 40 Medan tahun ajaran 2023/2024. Pada dasarnya bimbingan yang diberikan oleh orang tua kepada anak dalam kegiatan belajar di rumah akan mempengaruhi perilaku yang berdampak pada bidang belajar anak. Tujuan dari bimbingan ini bukan untuk menghilangkan hal-hal yang diperoleh anak di sekolah formal, melainkan untuk membantu dan memberikan nilai-nilai kepuasan psikologis kepada anak agar anak lebih senang belajar, tidak mengalami kebosanan dan mengurangi masalah belajar yang mungkin timbul di kemudian hari.

Upaya bimbingan ditujukan untuk mendukung anak mencapai keberhasilan dalam memperoleh ilmu pengetahuan. Bimbingan orang tua dalam kegiatan belajar anak merupakan

upaya yang dilakukan oleh orang tua untuk mendampingi, berkomunikasi, memberikan fasilitas, menciptakan suasana yang nyaman, menjaga kesehatan dan memberikan pengawasan kepada anak agar kegiatan belajar dapat terlaksana dengan lancar tanpa ada hambatan.

Hal ini dikarenakan ayah dan ibu sebagai mitra yang mendampingi anak dalam keluarga yang manfaatnya sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan belajar siswa. Hal-hal yang dapat dilakukan oleh lingkungan keluarga khususnya orang tua untuk mendampingi anak dalam memenuhi keinginan dan membantu memecahkan masalah anak dalam tumbuh kembang anak. Dengan analisis korelasi product moment menunjukkan bahwa ada pengaruh Bimbingan Orang Tua terhadap Ketuntasan Belajar PPKn Siswa Kelas VIII SMP Negeri 40 Medan. Hal ini ditunjukkan dengan besarnya nilai r hitung yang lebih besar dari r tabel ($r_{hitung} > r_{tabel}$) yaitu $0,417 > 0,404$ sehingga koefisien korelasi variabel X dan Y adalah besar. Dimana r tabel pada $n = 24$ pada taraf kesalahan 5% adalah 0,404. Selanjutnya untuk menguji keberhasilan korelasi apakah masif digunakan sistem uji "t", diperoleh t hitung = 3,361 dengan harga t tabel = 2,074 karena t hitung lebih besar dari t tabel ($3,361 > 2,074$) pada derajat signifikansi 5% pada derajat bebas (dk) = $n-2 = (24-2 = 22)$. Oleh karena itu, hipotesis probabilitas (H_a) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh Bimbingan Orang Tua terhadap Prestasi Belajar PPKn siswa kelas VIII SMP Negeri 40 Medan tahun ajaran 2023/2024 yang tepat tidak terbukti. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh Bimbingan Orang Tua terhadap Prestasi Belajar PPKn siswa kelas VIII SMP Negeri 40 Medan tahun ajaran 2023/2024. Akan tetapi, ternyata kontribusinya hanya sebesar 17,38%. Berdasarkan hasil

diskusi hasil penelitian variabel x dapat disimpulkan bahwa orang tua telah menunjukkan dukungannya dalam hal penguasaan siswa di rumah. Dukungan orang tua yang dimaksud adalah dengan mengawasi kegiatan belajar siswa, membangun komunikasi yang baik dengan siswa, menyediakan pusat penguasaan siswa, dan menciptakan lingkungan yang nyaman bagi siswa.

Penelitian ini relevan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Mutiarasati Puspoarum (2014) dalam tesisnya yang berjudul "Pengaruh Bimbingan Belajar Orang Tua terhadap Kepuasan Siswa Kelas III SDN 3 Winong Kecamatan Boyolali Kabupaten Boyolali Tahun Pelajaran 2013/2014". Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) terdapat pengaruh yang cukup besar dan signifikan antara bimbingan belajar orang tua terhadap keberhasilan siswa yang ditunjukkan dengan nilai t-hitung ($4,733 > t_{tabel} (2,111)$; Pengaruh bimbingan orang tua terhadap keberhasilan belajar siswa sebesar 56,9% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain. Persamaan penelitian di atas dengan penelitian yang dilakukan peneliti terletak pada variabel bebas yang sama-sama menggunakan bimbingan orang tua dan variabel dasar yang sama-sama menggunakan pencapaian prestasi belajar. Sedangkan perbedaannya terletak pada penggunaan variabel bebas, penelitian di atas menggunakan satu variabel bebas sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan dua variabel bebas. Perbedaan lainnya terletak pada subjek penelitian, topik, wilayah dan waktu penelitian..

Dan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Basri (2017) dalam jurnalnya yang berjudul "Pengaruh Bimbingan Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SD Inpres Bertingkat Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa". Hasil penelitian

menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dan signifikan antara bimbingan orang tua terhadap keberhasilan belajar yang ditunjukkan dengan nilai angka r -hitung ($0,83$) > r -tabel ($0,2306$). Pengaruh bimbingan orangtua terhadap pencapaian prestasi belajar menjadi 83% sedangkan sisanya didorong oleh variabel lain. Kesamaan antara penelitian di atas dengan penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 1. yang diteliti oleh peneliti terletak pada variabel bebas yang mana keduanya menggunakan bimbingan orang tua dan variabel tetap yang mana keduanya menggunakan pencapaian prestasi belajar. sedangkan perbedaannya terletak pada penggunaan variabel bebas, penelitian-penelitian di atas menggunakan satu variabel bebas sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan dua variabel bebas. perbedaan lainnya terletak pada subjek, wilayah dan waktu penelitian.

Selanjutnya berdasarkan pembahasan hasil penelitian variabel y terhadap keberhasilan belajar PPKn siswa kelas VIII dapat disimpulkan bahwa pencapaian belajar PPKn siswa kelas VIII telah terlaksana. pencapaian belajar yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan hasil dari suatu kegiatan belajar yang diikuti dengan perubahan-perubahan yang dilakukan oleh seseorang (siswa) yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf atau kalimat sebagai ukuran sejauh mana keberhasilan siswa terhadap persyaratan yang telah ditetapkan dan menjadi kesempurnaan bagi siswa baik dalam belajar maupun dalam mengerjakan. hal ini dibuktikan dengan adanya daftar nilai per semester yang dicapai oleh siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan data penelitian diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh Bimbingan Orang Tua terhadap Keberhasilan Belajar PPKn

Siswa Kelas VIII SMP Negeri 40 Medan Tahun Pelajaran 2023/2024 yang cukup besar yaitu sebesar 17,38% sedangkan 82,62% disebabkan oleh faktor lain yang tidak diteliti secara mendalam dalam penelitian.

Hasil perhitungan koefisien korelasi antara variabel (x) dengan variabel (y) menunjukkan nilai r hitung sebesar 0,417. Jika nilai tersebut dibandingkan dengan nilai r tabel pada taraf signifikansi 5% dengan $n-24$, maka r hitung tersebut sebesar ketentuan. Apabila harga r hitung lebih besar dari r tabel (r hitung > r tabel) atau $0,417 > 0,404$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh bimbingan orang tua terhadap prestasi belajar PPKn siswa kelas VIII SMP Negeri 40 Medan tahun pelajaran 2023/2024.

Adapun pengaruh antara variabel (x) pengaruh bimbingan orang tua terhadap variabel (y) prestasi belajar PPKn siswa kelas VIII, diperoleh dari harga perhitungan korelasi sebesar 0,417 yang termasuk dalam tabel interpretasi nilai korelasi pada taraf hubungan sedang.

Pengujian hipotesis apakah hipotesis probabilitas (H_a) berlaku atau ditolak dilakukan melalui uji " t ". Dari hasil penelitian evaluasi penggunaan uji " t " untuk melihat pengaruh bimbingan orang tua terhadap prestasi belajar PPKn siswa kelas VIII, diperoleh t hitung = dengan t tabel = 2,074 karena t hitung lebih besar dari t tabel ($3,361 > 2,074$) pada taraf signifikan 5% pada derajat bebas (dk) = $n-2$ = ($24-2$ = 22). Dengan demikian dugaan sementara yang menyatakan ada pengaruh bimbingan orang tua terhadap prestasi belajar PPKn siswa kelas VIII SMP Negeri 40 Medan tahun ajaran 2023/2024 adalah sah dan dugaan nol (H_0) ditolak.

DAFTAR PUSTAKA

Adesta, A.D., Khasanah (2022). Hubungan Antara Peran Orangtua dan

Kompetensi Padagogik Guru Dengan Hasil Belajar Matematika. Jurnal Teknologi Pendidikan, 11 (2) : 269-282.

Astuti, Dewi. (2018). Analisis Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah Pontianak. Jurnal Pendidikan, 4(1), 15-23.

Pingkan, M. P., dkk. (2015). Hubungan Peran Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Anak Usia di SDN Inpres 1 Tumaratas Kecamatan Langowan Barat, Jurnal Pendidikan : 3(2).

Purwandari, Wahyu. (2023). Pengaruh Orang Tua Di Era 4.0 Terhadap Prestasi Belajar Siswa di Mi Islamiyah Pinggirsari Tulungagung. Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, 4(2), 140-156.

Supriadi., dkk. (2020). Integrasi Nilai Karakter dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Siswa. Journal of Management, 3(3), 8-93.

Zulfitria. (2021). Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa SD. Holistika Jurnal Ilmiah SD, 1-8. jurnal.umj.ac.id/index.php/holistika.

Arikonto, Suharsini. (2006). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta : PT. Rineka Cipta.

Depdiknas. (2006). Pendidikan Kewarganegaraan SD. Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.

Hamdani. (2011). Strategi Belajar Mengajar. Bandung : Pustaka Setia.

Pusat bahasa. (2008). Kamus Besar Bahasa Indonesia . Jakarta : Gramedia.

Sugiyono. (2011). Statistika Untuk Penelitian. Bandung : Alfabeta.

Sugiyono. (2011). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung : Alfabeta.

Sugiyono. (2012). Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung : Alfabeta

Susanti, Rita. (2022). Pengaruh Peran Orang Tua Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Setelah Masa Pandemi Covid-19 Di SMP Negeri 6 Kota Jambi Tahun Ajaran 2022/2023 : Universitas Jambi.

Fadel, Muhammad. (2020). Bimbingan Orangtua Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SMPN 26 Kabupaten Seluma : IAIN BENGKULU

Fatikah, Yanti S. (2022). Pengaruh Pendampingan Dan Bimbingan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Selama Mengikuti Pembelajaran Daring Di Kelas IV C Minu Ngingas Waru Sidoarjo : UIN SUNAN AMPEL SURABAYA.

M. Makbul. (2021). Metode Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian : Universitas Islam Negeri.

Jimmi, Victor. (2017). Peranan Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Palembang . Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan : UIN Raden Fatah Palembang